

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu aset suatu negara, mempunyai SDM yang berkualitas dapat dilakukan melalui proses pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal. Peran penting sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar memuat banyak aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar prestasi belajar dapat tercapai secara optimal.

Prestasi belajar dapat dijadikan tolok ukur untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tujuan pendidikan dan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Keberhasilan prestasi belajar siswa dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa melalui tes evaluasi, sejalan dengan pendapat Winkel (Hamdani, 2011:138) “Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.”

Hal yang dapat dijadikan tolok ukur dalam proses pembelajaran ialah prestasi belajar siswa, pada mata pelajaran ekonomi prestasi belajar masih tergolong rendah. Perolehan rata-rata nilai jurusan IPS masih tergolong rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata jurusan IPA. Hal ini dapat terlihat pada hasil

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pada tahun 2018, bahwa pada jurusan IPS pada tingkat nasional, Provinsi dan Kabupaten Ciamis tergolong rendah dibanding nilai rata-rata jurusan IPA. Berdasarkan hasil Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) SMA/MA tahun 2018 tingkat nasional diperoleh nilai rata-rata jurusan IPA 51,00 dan IPS 45,69. Kemudian hasil ujian nasional SMA/MA tahun 2018 tingkat provinsi (Provinsi Jawa Barat) diperoleh nilai rata-rata jurusan IPA 51,08 dan IPS 46,21. Tingkat kabupaten (Kab. Ciamis) diperoleh nilai rata-rata jurusan IPA 49,28 dan IPS 46,04 (Puspendik 2018).

Prestasi Belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari diri sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal). Menurut Mudzakir dan Sutrisno (Laos, 2015:31) menyebutkan hal yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal yang meliputi (1) faktor fisiologis (yang bersifat fisik) seperti karena sakit, karena kurang sehat, karena cacat tubuh. (2) faktor psikologis (faktor yang bersifat rohani) seperti intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan mental. Selanjutnya ialah faktor eksternal diantaranya (1) lingkungan keluarga seperti perhatian orang tua, keadaan ekonomi keluarga (2) lingkungan sekolah seperti guru, faktor alat atau sarana dan prasarana, kondisi gedung. (3) faktor media masa dan media sosial seperti media masa, teman bergaul, aktivitas dalam masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor yang berasal dari internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Hal ini dipertegas

oleh (Sardiman, 2007:75), yang menyatakan bahwa ialah “Seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat dicapai”

Pada proses pembelajaran, motivasi berperan sangat besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang optimal. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Soewono, 2018:23) yang berjudul “Pengaruh Motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika menggunakan e-learning pendekatan bimbingan belajar berbasis multimedia” menyatakan bahwa Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 55,4%.

Berdasarkan pengalaman penulis selama kegiatan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) di SMAN 1 Sindangkasih Kab. Ciamis, hasil observasi di lapangan penulis menemukan berbagai fenomena diantaranya;

1. SMAN 1 Sindangkasih memiliki proyektor 1 unit, sehingga guru tidak menggunakan media power point selama proses pembelajaran.
2. SMAN 1 Sindangkasih kekurangan dalam ruangan, sehingga siswa XII IPS 5 harus disebar ke XII IPS 1-4.
3. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMAN 1 Sindangkasih masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional.
4. Ketika penulis memberikan tugas kepada siswa, yaitu kelas MIPA 3,4 dan 5 terdapat sebagian siswa dari kelas tersebut yang harus diingatkan dan malah harus ditegur ketika mengumpulkan tugas.

Dapat dipahami dari fenomena tersebut, bahwa lingkungan sekolah di SMAN 1 Sindangkasih yang kurang kondusif, dapat mempengaruhi pada motivasi belajar yang akan berdampak pada prestasi belajar yang rendah, hal ini terbukti dari nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran ekonomi yang masih kurang dari KKM yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu sebesar 65.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian

Daftar Nilai Ulangan Harian Ekonomi Kelas X									
No	Kelas	Nilai			Jumlah siswa			KKM	
		Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Jumlah siswa	Belum tuntas	Tuntas	Belum tuntas	Tuntas
1	X-MIPA 1	64,17	100	35	35	20	15	57%	43%
2	X-MIPA 2	62,38	100	35	35	19	16	54%	46%
3	X-MIPA 3	62,54	100	32	33	19	14	58%	42%
4	X-MIPA 4	49,91	90	35	36	27	9	75%	25%
5	X-MIPA 5	59,86	88	37	33	23	10	70%	30%
6	X-IIS 1	56,47	100	35	36	30	6	83%	17%
7	X-IIS 2	55,78	95	30	36	27	9	75%	25%
8	X-IIS 3	59,03	90	30	35	25	10	71%	29%
9	X-IIS 4	53,72	90	30	35	28	7	80%	20%
10	X-IIS 5	54,94	75	30	36	28	8	78%	22%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Sindangkasih

Berdasarkan data diatas, jumlah siswa kelas X berjumlah 350 siswa, yang mencapai KKM sebanyak 30%, dan yang lainnya dibawah KKM. Berdasarkan permasalahan diatas, maka akan dilakukan analisis tentang suatu penelitian dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA”** (Penelitian Survey terhadap siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Sindangkasih tahun ajaran 2018/2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, masalah dalam penelitian penelitian ini dapat dirumuskan kedalam beberapa pertanyaan sebagai berikut;

1. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Sindangkasih Kab. Ciamis?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Sindangkasih Kab. Ciamis?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Sindangkasih Kab. Ciamis?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Sindangkasih Kab. Ciamis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Sindangkasih Kab. Ciamis
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Sindangkasih Kab. Ciamis

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Sindangkasih Kab. Ciamis?
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Sindangkasih Kab. Ciamis?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari segi teori
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia pendidikan.
 - b. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan atau menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat dari segi kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kepada kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam lingkungan sekolah dan pemberian motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.
3. Manfaat dari segi praktik
 - a. Bagi siswa, yaitu memberikan informasi bahwa dengan motivasi belajar yang tinggi dapat membantu meningkatkan prestasi belajar.
 - b. Bagi guru dan sekolah, yaitu sebagai bahan informasi, bahan pertimbangan dan masukan bahwa lingkungan sekolah mempengaruhi prestasi belajar.

- c. Bagi dunia penelitian, yaitu sebagai acuan dan memberikan gambaran yang ada hubungannya didalam penelitian.
- d. Bagi peneliti, yaitu sebagai bekal dimasa depan, menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, sebagai calon pendidik dan orang tua.
- e. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi yaitu, sebagai bahan-bahan referensi, jika pada suatu saat akan menulis karya ilmiah dengan topik yang sama.
- f. Bagi Pihak Lain/Masyarakat yaitu, dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak lain yang berkepentingan dan menjadi bahan informasi mengenai lingkungan sekolah, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.